

4 Januari 2026

BERSAMA BERTUMBUH SERUPA KRISTUS

Efesus 4:15 | Roma 8:29 | Matius 28:18–20

Ev. Julie Wijaya

Ringkasan Khotbah:

Sindrom Peter Pan: Ketika Kita Memilih Tidak Bertumbuh

Hampir semua dari kita mengenal Peter Pan. Ia adalah tokoh fiksi yang tinggal di Neverland—bisa terbang, penuh petualangan, dan selalu tampak bahagia. Peter Pan memiliki satu kalimat terkenal: “Never grow up” atau “I don’t want to grow up” — Aku tidak mau bertumbuh.

Dalam psikologi populer, Peter Pan bahkan dijadikan sebuah istilah: *Peter Pan Syndrome*. Ini bukan penyakit mental, tetapi gambaran tentang orang dewasa yang secara usia sudah besar, namun secara karakter menolak bertumbuh. Mereka cenderung menghindari tanggung jawab, sulit berkomitmen, dan ingin lari dari tuntutan kedewasaan.

Masalahnya, tanpa kita sadari, kecenderungan seperti ini juga bisa masuk ke dalam kehidupan rohani kita. Bukan karena kita jahat. Bukan karena kita tidak percaya Tuhan. Tetapi karena kita merasa sudah cukup—and akhirnya enggan melangkah lebih jauh, enggan bertumbuh. Inilah salah satu tantangan gereja masa kini. Bukan soal kurangnya aktivitas, gedung, atau program, tetapi soal kerinduan untuk bertumbuh.

KESELAMATAN: BUKAN FINISH, TAPI START

Allah memilih dan menyelamatkan kita bukan untuk menjadi Peter Pan, tapi untuk bertumbuh. Alkitab menunjukkan bahwa keselamatan adalah karya Allah yang utuh dan berkelanjutan.

- Kita **dipilih** oleh kasih karunia Allah (Ef. 1:4)
- Kita **ditebus** oleh darah Kristus (Ef. 1:7)
- Kita **dilahirbarukan** oleh Roh Kudus (Yoh. 3:5)
- Kita **dibenarkan** oleh iman (Rom. 5:1)
- Kita **diadopsi** menjadi anak-anak Allah (Rom. 8:15)

Dan setelah semua itu—setelah kita dipilih, ditebus, dilahirbarukan, dibenarkan, dan diadopsi—kita masuk ke dalam satu proses yang panjang, seumur hidup, yang Alkitab sebut sebagai **pengudusan** (1 Kor. 1:30; 1 Tes. 4:3). Di sinilah perjalanan itu benar-benar dimulai. Bukan perjalanan untuk mendapatkan keselamatan, tetapi perjalanan karena kita sudah diselamatkan oleh anugerah.

PERJALANAN PENGUDUSAN: BERTUMBUH MENUJU SERUPA KRISTUS

Dalam proses pengudusan, Tuhan memang menerima kita apa adanya—tetapi Ia juga mengasihi kita terlalu besar untuk membiarkan kita tetap seadanya. Tuhan tidak ingin kita selamanya menjadi *Peter Pan rohani* yang berhenti bertumbuh. Ia rindu kita bertumbuh, dan Ia memberikan tujuan yang jelas dalam pengudusan, yaitu:

1. Menjadi serupa dengan Kristus (Rom. 8:29)
2. Bertumbuh dalam segala hal ke arah Kristus (Ef. 4:15)

Lalu bagaimana Tuhan membawa kita menuju pertumbuhan serupa Dia itu?

Tuhan memberikan **Amanat Agung** sebagai cara-Nya membentuk umat-Nya menjadi serupa dengan Kristus. Amanat ini berdiri di atas otoritas Kristus (ayat 18), Yesus yang mati dan bangkit memegang seluruh kuasa di sorga dan di bumi. Artinya, Ia berhak menentukan arah pertumbuhan kita. Ia juga menyatakan dengan sangat jelas bagaimana orang percaya seharusnya hidup dan bagaimana kita dapat mencapai keserupaan dengan Kristus (ayat 19–20).

Kata kerja utama dalam Amanat Agung bukan “pergi”, melainkan “jadikanlah murid.” Edmund Chan menyebutnya *a certain kind of disciple*. Murid Kristus yang tertentu adalah orang yang hidupnya dikuasai Kristus, penuh kasih karunia, terus bertumbuh, dan hidup dalam kesalehan sesuai firman Tuhan. (*Edmund Chan, A Certain Kind*)

PROSES PEMURIDAN: TIGA LANGKAH YANG TERUS BERGERAK

1. Baptis – Connect

Sesorang dijangkau dan dihubungkan dengan Kristus. Namun jika seseorang berhenti di tahap ini dan tidak mau melangkah lebih jauh, ia bisa menjadi *Peter Pan rohani*—nyaman, tetapi tidak bertumbuh. Orang yang sungguh percaya akan memiliki kerinduan untuk bertumbuh ke tahap berikutnya.

2. Ajar Melakukan – Grow

Di tahap ini seseorang dibina, diperlengkapi, dan ditemani dalam pertumbuhannya.

Grow bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi perjalanan ketaatan—belajar hidup sesuai firman dan meneladani Kristus, belajar dibentuk dan membentuk melalui komunitas orang percaya/kelompok kecil. Buahnya adalah hati yang semakin menyerupai hati Kristus.

3. Pergilah – Serve

Orang yang bertumbuh tidak berhenti pada dirinya sendiri. Ia mulai melihat dunia dengan mata Kristus, memiliki belas kasihan, dan tergerak untuk melayani, menjangkau, serta menemanai pertumbuhan orang lain—baik di dalam maupun di luar gereja.

Pola ini terus berputar. Orang yang telah dimuridkan akan diutus untuk memuridkan orang lain: Pergi (serve), baptis (connect), dan ajar melakukan segala sesuatu (grow). Inilah misi Kerajaan Allah—misi yang berdampak kekal: murid yang memuridkan, sampai seluruh bangsa menjadi murid Kristus.

Yesus tahu proses ini tidak mudah. Pemuridan adalah perjalanan seumur hidup—perjalanan menundukkan diri dan taat pada arah yang Tuhan tetapkan. Perjalanan terus menerus belajar mengasihi Tuhan dan sesama. Karena itu Yesus memberikan janji yang sangat menguatkan: “*Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.*”

Take Home Message

Yesus tidak memanggil kita menjadi **Peter Pan rohani**.

Ia memanggil kita untuk **bertumbuh serupa Kristus**,
melalui **Amanat Agung-Nya – menjadi murid yang memuridkan**.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

Pertanyaan diskusi terkait seputar refleksi kehidupan bergereja

1. *Di manakah posisi anda saat ini : Sedang berhenti di tempat? Atau rindu belajar taat berjalan dalam proses bertumbuh menuju keserupaan Kristus ?*
2. Upaya apa yang mulai anda lakukan agar bisa bertumbuh serupa Kristus ?

Tantangan :

Ambil satu langkah kecil minggu ini untuk bertumbuh, sebagai respon kasih dan taat kepada Tuhan yang rindu kita dewasa, bukan tetap menjadi *Peter Pan rohani*.